

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah DISPERSIP Provinsi Kalimantan Selatan

Lintasan sejarah DISPERSIP Provinsi Kalimantan Selatan berawal pada Tahun 1959 dengan nama Perpustakaan Negara Banjarmasin berdasarkan SK Menteri PP dan K Nomor 29103/S tanggal 23 Mei 1959. Pada tahun 1978 status Perpustakaan Negara ditingkatkan menjadi Perpustakaan Wilayah Provinsi Kalimantan Selatan melalui Surat Keputusan Mendikbud Nomor 0199/0/1978 tanggal 23 Juni 1978, menempati gedung eks Kanwil Depdikbud Provkalsel di Jalan Kapten Piere Tendean 106 Banjarmasin. Seiring dengan lahirnya Keppres Nomor 11 Tahun 1989 tanggal 6 Maret 1989 tentang Perpustakaan Nasional, maka ditetapkanlah Perpustakaan Daerah Provinsi Kalimantan Selatan berdasarkan Surat Keputusan Kepala Perpustakaan Nasional RI Nomor 001/Org/9/90 tanggal 21 September 1990 tentang Organisasi dan Tata Kerja Perpustakaan Nasional RI, keadaan ini berlangsung sampai tahun 1997.

Pada Tahun 1997 terbit kembali Keppes Nomor 50 Tahun 1997 tentang Perpustakaan Nasional RI yang merupakan penyempurnaan Keppres Nomor 11 Tahun 1989, sejalan dengan Keppres tersebut keluar Keputusan Kepala Perpustakaan Nasional RI Nomor 44 Tahun 1998 tentang Organisasi dan Tata Kerja Perpustakaan Nasional RI yang mengukuhkan berdirinya Perpustakaan Nasional Provinsi Kalimantan Selatan. Bapustarda Provinsi Kalimantan Selatan pertama kali dibentuk sebagai Lembaga Teknis Daerah berdasarkan Perda No. 23 Tahun 2001 tgl 8 November 2001 tentang Pembentukan dan Susunan Organisasi & Tata Kerja Badan Perpustakaan dan Arsip daerah Provinsi Kalimantan Selatan.

Bapustarda Provinsi Kalimantan Selatan merupakan hasil integrasi eks Perpustakaan Nasional Provinsi Kalimantan Selatan (Instansi vertikal non-departemen) dengan Kantor Arsip Daerah Provinsi Kalimantan Selatan. Tahun 2004 adalah tahun dimulainya pelaksanaan Otonomi Daerah di seluruh Indonesia dengan keluarnya Undang-undang No.32 tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah dan Undang-undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan Pusat dan Daerah, dengan sendirinya tatanan sistem pemerintahan daerah berubah dari sistem sentralistik menjadi desentralisasi.

Keadaan ini mengharuskan pembentukan Satuan-satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) di lingkungan Pemerintah Provinsi

Kalimantan Selatan termasuk di dalamnya Dinas Perpustakaan dan Kearsipan (DISPERSIP) Provinsi Kalimantan Selatan. Dinas Perpustakaan dan Kearsipan (DISPERSIP) Provinsi Kalimantan Selatan sebagai Lembaga Teknis Daerah Provinsi Kalimantan Selatan dibentuk dengan Peraturan Daerah Provinsi Kalimantan Selatan Nomor 6 Tahun 2008 Tanggal 15 April 2008 dan diundangkan dalam Lembaran Daerah Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2008 No.6 tanggal 16 April 2008 tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Perangkat Daerah Provinsi Kalimantan Selatan. DISPERSIP Provinsi Kalimantan Selatan merupakan hasil integrasi eks Perpustakaan Nasional Provinsi Kalimantan Selatan (Instansi vertikal Perpustakaan-RI) dengan Kantor Arsip Daerah Provinsi Kalimantan Selatan.

2. Visi dan Misi DISPERSIP Provinsi Kalimantan Selatan

a. Visi DISPERSIP Provinsi Kalimantan Selatan

Pemberdayaan Perpustakaan dalam rangka mencerdaskan masyarakat dan arsip sebagai bukti pertanggungjawaban kepada generasi penerus. Dari visi ini ingin dirumuskan cita-cita dan keinginan DISPERSIP Provinsi Kalimantan Selatan untuk memberdayakan semua jenis perpustakaan yang ada di Kalimantan Selatan agar terciptanya masyarakat yang senang belajar dan gemar membaca serta masyarakat yang sadar akan arti pentingnya selebar arsip untuk dilestarikan dalam semua aspek

kehidupan masyarakat sehingga akan terkumpul menjadi bukti sejarah perjalanan bangsa.

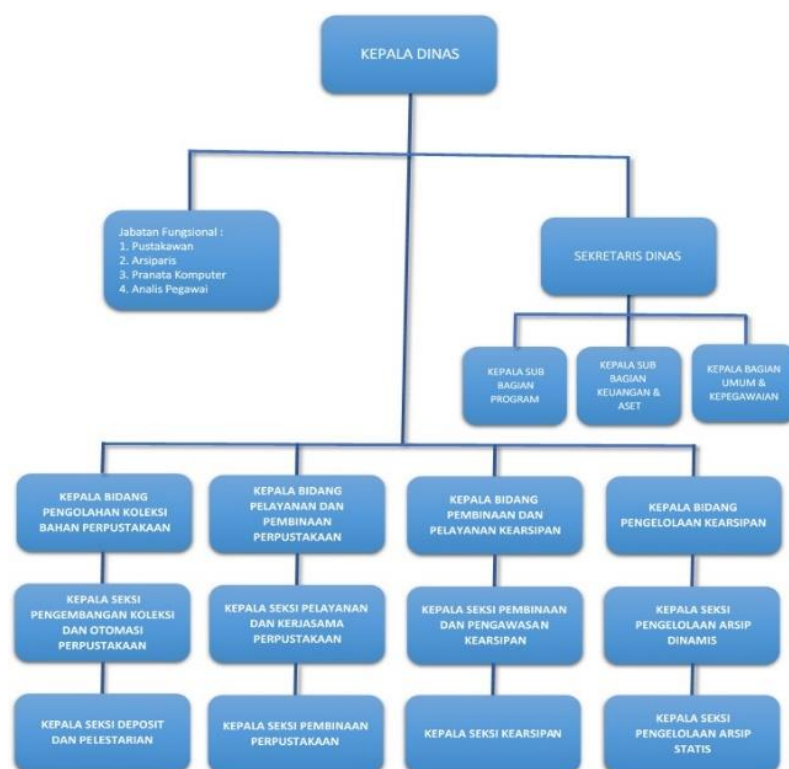
b. Misi DISPERSIP Provinsi Kalimantan Selatan

Misi yang menjadi landasan semangat kerja DISPERSIP Provinsi Kalimantan Selatan adalah:

- Melaksanakan pembinaan, pengembangan dan pemberdayaan semua jenis perpustakaan dan arsip;
- Melaksanakan pelayanan informasi ilmu pengetahuan, teknologi dan kebudayaan;
- Mengumpulkan dan melestarikan hasil budaya bangsa berupa karya cetak, rekam dan arsip statis;
- Meningkatkan budaya baca dan budaya arsip dengan melibatkan semua unsur masyarakat;
- Pembentukan jaringan kerjasama perpustakaan, dokumentasi, informasi dan kearsipan;
- Mengelola arsip inaktif yang berasal dari dinas, badan, kantor di lingkungan Pemerintah Provinsi Kalimantan Selatan untuk menjadi khasanah daerah;
- Melaksanakan penyelamatan dan pelestarian arsip statis/melalui kegiatan akuisisi dan alih media.

3. Struktur Organisasi DISPERSIP Provinsi Kalimantan Selatan

DISPERSIP Provinsi Kalimantan Selatan merupakan Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) yang berada di dalam struktur Pemerintah Provinsi Kalimantan Selatan. Eselon Iia dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 6 Tahun 2008 tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Perangkat Daerah Provinsi Kalsel. Berikut adalah struktur unsur-unsur organisasi DISPERSIP Provinsi Kalimantan Selatan yang diatur pada Perda tersebut.



Bagan 4.1 Struktur Organisasi DISPERSIP Provinsi Kalimantan Selatan

B. Hasil Penelitian

Penelitian ini tahap awal pengolahan data yang diperoleh dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti saat melakukan kegiatan observasi dan wawancara secara langsung di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan diruang server otomasi bersama 3 staff yang mengelola *cyber public relations* di Dinas Perpustakaan dan kearsipan Provinsi kalimantan Selatan. Setelah data disajikan kemudian data tersebut dianalisis untuk mengetahui sejauh mana strategi dan pelaksanaan *cyber public relations* di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan.

Berikut ini hasil dari pengumpulan data mengenai strategi media *cyber* dengan teori yang telah dikemukakan oleh *Holtz* yaitu terdapat *Strategic, Intergrated, Targeted, serta Measurable* dan pelaksanaan *cyber public relations* di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan, yaitu :

1. Strategic

Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan melakukan strategi dalam aktivitasnya dengan menggunakan sarana internet. Latar belakang dari *Public Relations* Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan menggunakan media *cyber* adalah perpustakaan juga harus mengikuti zaman yang semakin berkembang dan perpustakaan ingin dikenal masyarakat luas sehingga makin banyak masyarakat yang

mengunjungi perpustakaan. Hal tersebut diperkuat dengan pernyataan Bapak Rio pada tanggal 3 Oktober 2023 :

“Nyatanya sih ya karena kami mengikuti zaman yang semakin berkembang sangat pesat dan juga media cyber ini sangat membantu kami dalam menyampaikan informasi ataupun kegiatan yang kami lakukan secara cepat kepada masyarakat, jadi DISPERSIP lebih dikenal dan juga masyarakat sekarang semua serba online kan”¹

Langkah dari *public relations* Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan dalam melaksanakan aktivitas pada media *cyber* menggunakan beberapa media *cyber* yang dikelola masing masing admin diantaranya *website*, *Instagram* dan *YouTube*. Dan sejalan dengan pelaksanaannya yaitu mempromosikannya menggunakan tagar atau *hashtag* (#). Hal ini selaras dengan pernyataan bapak Haidir pada tanggal 3 oktober 2023, sebagai berikut:

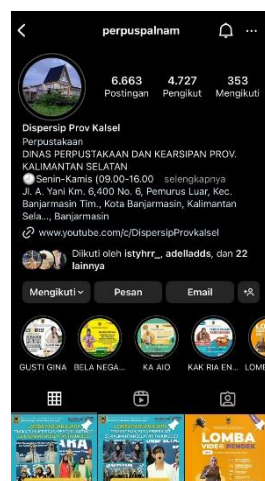
“Karena yang sering digunakan masyarakat sekarang sosial media. Jadi, strateginya sih kami menggunakan media sosial seperti Instagram, Youtube dan website. Nah itu dikeola masing masing admin dan untuk pelaksanaan itu saling beriringan aja sama strategi kami sertakan hastang ataupun tagar (#) tujuannya agar bisa dijangkau lebih luas misalnya orang belum mengikuti kita tapi waktu mencari info bisa muncul postingan dengan kata kunci yang dicari.”²

¹ Hasil wawancara dengan Bapak Rio pada 3 Oktober 2023, pukul 10.35 WITA

² Hasil wawancara dengan Bapak Haidir pada 3 Oktober 2023, pukul 14.43 WITA

a. *Instagram*

Instagram resmi DISPERSIP KASEL di kelola oleh bapak Haidir sebagai admin sejak tahun 2019 dengan *username* @perpuspalnam menampilkan berbagai postingan terkait kegiatan maupun informasi DISPERSIP KALSEL berupa foto maupun video yang dapat diakses oleh masyarakat luas. Postingan yang di upload disertai dengan *hashtag* (#) beserta *caption* yang menarik. Hingga November 2023 *Instagram* resmi DISPERSIP KASEL telah memposting sebanyak 6.663 ribu dengan pengikut 4,727 ribu.

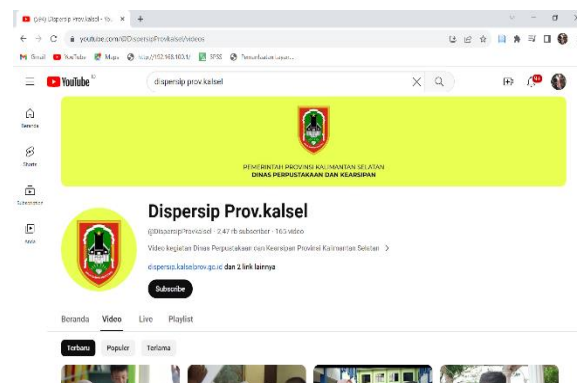


Gambar 4.1 Instagram perpuspalnam
(Sumber : Instagram @perpuspalnam)

b. *YouTube*

Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan memiliki akun *YouTube* dengan alamat <https://www.youtube.com/dispersip+prov.kalsel>

dengan nama *channel* Dispersip Prov.Kalsel yang telah dikelola sejak 11 Juli 2020 dengan total 61.299 ribu di tonton pada semua video yang diunggah sebanyak 165. Adapun *YouTube* digunakan sebagai *live streaming* maupun unggahan video yang memberikan informasi terkait DISPERSIP KALSEL.



Gambar 4.2 *YouTube* Dispersip Prov.Kalsel

(Sumber :

<https://www.youtube.com/dispersip+prov.kalsel>)

Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan juga memiliki strategi dengan program-program konten yang memiliki nilai edukasi serta *entertain*. Beberapa program konten informasi yang dapat diakses masyarakat luas melalui media *cyber* khususnya menggunakan media sosial adalah :

a. Perpus Palnam Berdongeng

Merupakan program untuk memperingati hari dongeng sedunia dan hari anak nasional. Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan membagikan informasi

melalui media *cyber* agar masyarakat mengetahui tempat dan tanggal acara yang akan diadakan dan juga mengedit pamflet semenarik mungkin agar menarik minat pengunjung. Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan juga memberikan kesempatan kepada pemustaka yang tidak dapat berhadir dengan melakukan *live streaming YouTube*. Sebagaimana wawancara dengan Bapak Andri pada tanggal 29 November 2023 menjelaskan bahwa :

“Untuk memperingati hari dongeng sedunia dan hari anak nasional, di DISPERSIP mengadakan “Perpus Palnam Berdongeng” yang diadakan di aula DISPERSIP dan ada juga live streaming di youtube jadi pemustaka tidak bisa berkunjung ke perpustakaan bisa menonton live streaming, agar banyak peminatnya kami mendesain pamflet semenarik mungkin nanti kamu cari aja di instagram ada pamfletnya”³



Gambar 4.3 Perpus Palnam Berdongeng
(Sumber: Youtube Dispersip Prov.Kalsel dan instagram @perpuspalnam)

³ Hasil wawancara dengan Bapak Andri pada 29 November 2023, pukul 11.25 WITA

b. September Ceria

Sebuah program untuk memperingati bulan gemar membaca dan hari kunjung Perpustakaan DISPRSIP menyiapkan banyak hadiah bagi para pengunjung perpustakaan. Undian yang disediakan setiap hari mulai periode 01 s.d 30 september 2023 dengan syarat mempunyai Kartu Anggota Perpustakaan (KAP). Selain memperingati momen spesial tersebut, hal ini dilakukan sebagai bentuk terima kasih DISPRSIP Prov. Kalsel terhadap pemustaka yang telah mendukung program pemerintah dalam meningkatkan literasi. Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Haidir pada tanggal 3 Oktober 2023, beliau menjelaskan bahwasanya :

“Jadi kami DISPERSIP membuat program September Ceria sebagai bentuk terima kasih dan juga memperingati bulan gemar membaca dan hari kunjung Perpustakaan. Semua anggota perpustakaan memiliki kesempatan memenangkan undian, kamu kalo mau boleh coba kalo ada bawa kartu anggotanya”⁴

⁴ Hasil wawancara dengan Bapak Haidir pada 3 Oktober 2023, pukul 14.50 WITA



Gambar 4.4 September Ceria
(Sumber : Instagram @perpuspalnam)

Namun, tidak hanya itu *Public Relations* Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan juga melobi dengan berbagai *newspaper online* terpercaya. Hal ini selaras dengan pernyataan Pak Rio tanggal 3 Oktober sebagai berikut :

“DISPERSIP banyak melakukan MOU/ kontrak kerjasama terhadap media online dan media koran, mungkin hanya beberapa yang bisa saya sebutkan seperti Info Banjarmasin, Banjarmasin TribunNews, Seputar.id, Abdipersada Fm, Diskominfo, Prom Kalimantan Selatan, M.Antar News, Pojok banua, Salokal Indonesia, Banjarbaru Klik, News Fakta Hukum dan HAM, Kalsel antar News, Kalimantan Post, Lentera Kalimantan, Jurnal Kalimantan, Kanal Kalimantan, Apa Habar Banjarmasin, Hits Banjarmasin, Borneo Tren dan banyak sekali. DISPERSIP mengirim file foto, narasi ke media online yang bekerja sama atau wartawan daripihak media online yang datang ke DISPERSIP terkait acara yang akan diinput. Media online yang telah mengupload beritanya kemudian memberikan link berita dan selanjutnya DISPERSIP

*mengupload berita ke website berdasarkan link yang diberikan oleh media online”.*⁵

2. *Intergrated*

Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan mempunyai strategi *cyber public relations* dalam hal meningkatkan citra maupun sebagai pemenuhan informasi kepada masyarakat yaitu dengan menggunakan segala media cyber sebagai sarana yang *update*. Pada kegiatan publikasi biasanya informasi yang ada di website akan di *screenshot* dan dibagikan lagi di instagram. Berdasarkan wawancara dengan Pak Rio pada tanggal 7 Oktober 2023 :

*“Jadi kami juga mengupload berita yang ada di website itu ke instagram karena kebanyakan orang lebih aktif di instagram. Untuk itu berita yang di website kami screenshot terus caption nya berisi berita yang ditampilkan dan dikarenakan kolom caption terbatas jadi hanya beberapa kalimat saja selanjutnya kami taruh URL berita itu agar pemustaka yang ingin mengetahui lebih lanjut bisa langsung membuka di website”.*⁶

⁵ Hasil wawancara dengan Bapak Rio pada 3 Oktober 2023, pukul 11.23 WITA

⁶ Hasil wawancara dengan Bapak Rio pada 7 Oktober 2023, pukul 10.41 WITA



Sumber:
<https://jurnalkalimantan.com/kunjungan-perdana-rombongan-sdit-al-ihsan-akui-kualitas-layanan-perpustakaan-tendean/>

Gambar 4.5 *screenshot* berita dari web ke *instagram*
 (Sumber: Instagram @perpuspalnam)

Website resmi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan bisa diakses melalui alamat URL <https://dispersip.kalselprov.go.id/> website ini memiliki beberapa fitur yang dapat mempromosikan kegiatan apa saja yang ada diperpustakaan ataupun informasi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan;

1. Beranda

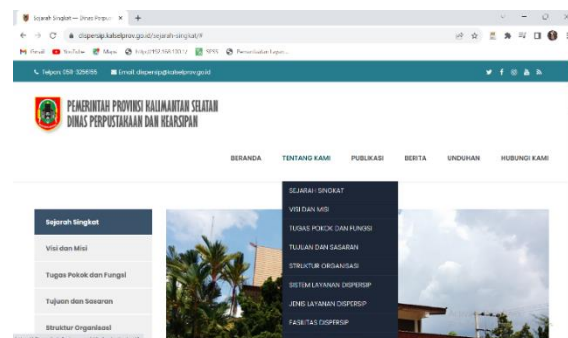
Fitur beranda akan muncul ketika pertama kali mengunjungi website Dispersip yang menampilkan gambar mengajak mengunjungi DISPERSIP Kalimantan Selatan.



Gambar 4.6 Beranda
(Sumber: <https://dispersip.kalselprov.go.id>)

2. Tentang Kami

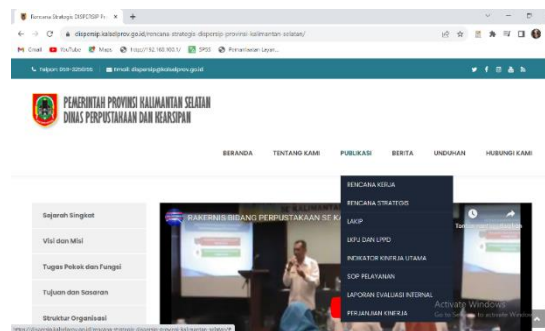
Untuk fitur ini pemustaka dapat mengakses sejarah singkat DISPERSIP, visi dan misi, tugas pokok dan fungsi; tujuan dan sasaran; struktur organisasi, sistem layanan DISPERSIP, jenis layanan DISPERSIP, fasilitas DISPERSIP beserta sarana dan pasarana.



Gambar 4.7 Tentang Kami
(Sumber: <https://dispersip.kalselprov.go.id/sejarah-singkat/>)

3. Publikasi

Pada fitur publikasi dapat diakses mengenai rencana kerja, rencana strategis, LAKIP, LKJP dan LPPD, indikator kinerja utama, SOP pelayanan, laporan evaluasi internal, perjanjian kinerja.

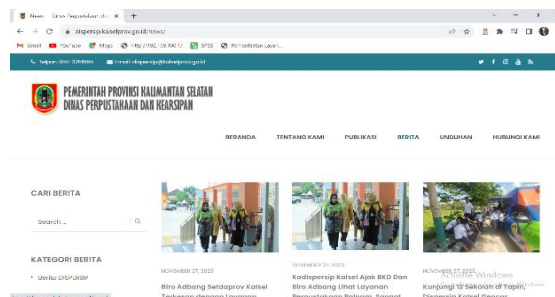


Gambar 4.8 Publikasi

(Sumber: <https://dispersip.kalselprov.go.id/rencana-strategis-dispersip-provinsi-kalimantan-selatan/>)

4. Berita

DISPERSIP melakukan kerjasama dengan beberapa *newspaper* online untuk meliput kegiatan ataupun informasi mengenai DISPERSIP KALSEL, yang mana informasi itu bisa langsung diakses melalui website dan membuka fitur berita.

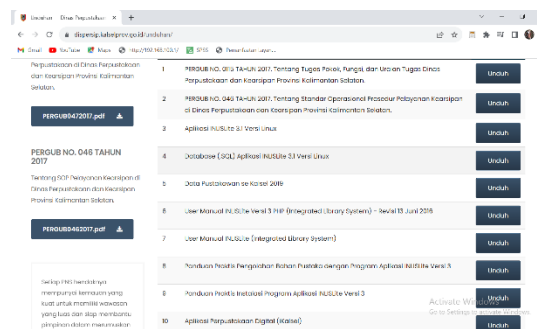


Gambar 4.9 Berita

(Sumber: <https://dispersip.kalselprov.go.id/news/>)

5. Unduhan

Pada fitur unduhan ini terdapat 10 file ataupun aplikasi mengenai perpustakaan yang dapat diunduh, contohnya aplikasi INLISLite yang dibangun dan dikembangkan oleh Perpustnas untuk mengelola perpustakaan digital dan menyediakan koleksi digital.

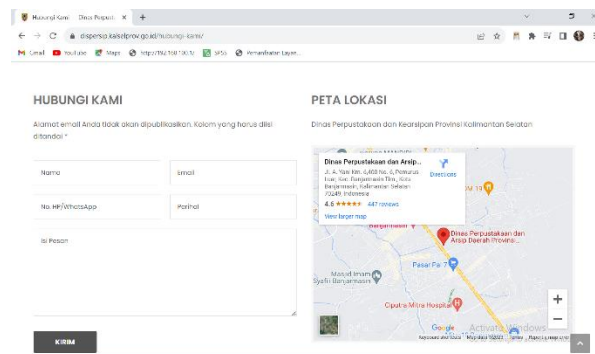


Gambar 4.10 Unduhan

(Sumber: <https://dispersip.kalselprov.go.id/unduh>)

6. Hubungi Kami

Fitur ini untuk menghubungkan antar pemustaka dan pustakawan, jika ada hal yang ingin ditanyakan ataupun saran untuk perpustakaan bisa melalui fitur hubungi kami agar terjalin komunikasi yang baik dan juga disediakan peta lokasi untuk pemustaka yang belum pernah ke DISPERSIP KALSEL



Gambar 4.11 Hubungi Kami
(Sumber: <https://dispersip.kalselprov.go.id/unduh/>)

3. Targeted

Adapun target audiens Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan ialah semua lapisan masyarakat, namun untuk penyampaian informasi DISPERSIP KALSEL melakukan perencanaan komunikasi dimana menyesuaikan dalam gaya penulisan pada masing-masing media *cyber* dan kegiatan yang dilaksanakan. Berdasarkan wawancara dengan Bapak Rio pada tanggal 7 Oktober 2023 :

“Untuk target kami semua usia karena dari anak anak sampai orang tua juga tetap mengunjungi perpustakaan, tapi dalam menyampaikan informasi melalui cyber ini kami menyesuaikan gaya penulisan media cyber ataupun kegiatan yang dilaksanakan, misalnya penulisan di website lebih formal ataupun kegiatan berdongeng akan di buatkan pamflet semenarik mungkin hal ini dilakukan karena banyak anak anak yg suka kalo pamflet rame”⁷

⁷ Hasil wawancara dengan Bapak Rio pada 7 Oktober 2023, pukul 09.14 WITA

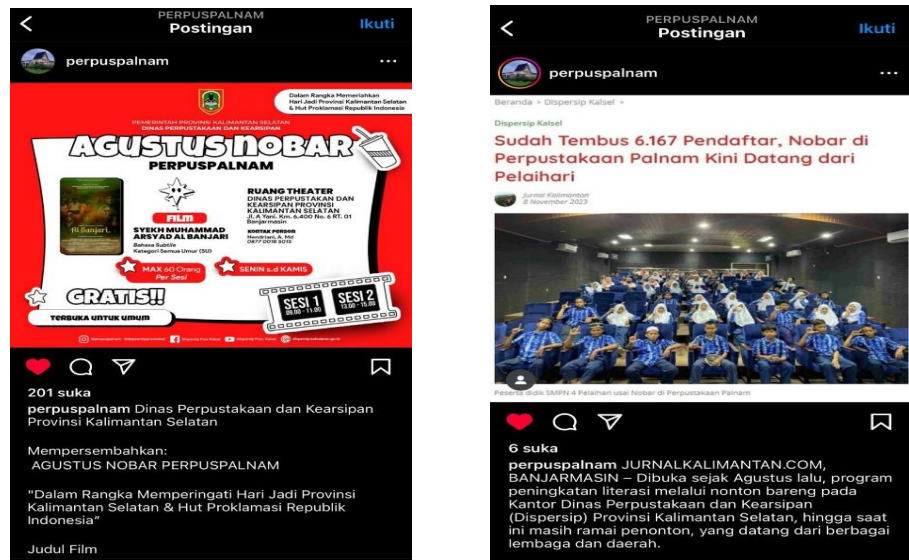
4. *Measurable*

Media *cyber* yang digunakan DISPERSIP KALSEL dikelola secara aktif setiap hari khususnya pada media sosial dengan memposting terkait kegiatan maupun program-program konten berupa informasi. Dalam hal ini strategi *cyber public relations* Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan telah memanfaatkan media *cyber* dengan baik dalam melakukan komunikasi kepada publik dengan menggunakan internet jika dibandingkan dengan media cetak maupun elektronik.

Adapun dengan rutusnya aktivitas memposting informasi maupun konten Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan membuat antusias masyarakat bertambah contohnya dalam rangka memperingati hari jadi Provinsi Kalimantan Selatan dan HUT Proklamasi Republik Indonesia, DISPERSIP mengadakan nonton bareng film “Syekh Muhammad Arsyad Al Banjari” yang diadakan di ruang *theater* Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan dan dibagi menjadi 2 sesi maksimal 60 orang namun antusias masyarakat yang ingin ikut nobar banyak sekali maka dibuka pendaftaran sampai November. Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Haidir pada tanggal 3 Oktober 2023, beliau menjelaskan :

“Dengan menggunakan media cyber tujuan kami dalam menjangkau masyarakat untuk berkunjung ke perpustakaan sangat membantu, salah satunya kegiatan yang banyak peminatnya seperti nobar ini dari bulan Agustus sampai

saat ini 6.167 yang mendaftar untuk menonton film Syekh Muhammad Arsyad Al Banjari”⁸



Gambar 4.12 Agustus Nobar
(Sumber : Instagram @perpusalnam)

C. Pembahasan

Melalui pemanfaatan media *cyber* ini tidak terlepas bagaimana dalam menggunakan strategi agar mampu tersampainya informasi dengan baik kepada masyarakat luas. Hadirnya internet kini mampu mendukung fungsi *public relations* pada sebuah insitusi dalam meningkatkan citra yang ingin dibangun sekaligus menjadi sarana dalam menyampaikan informasi kepada masyarakat dengan jangkauan luas. Karena disisi lain kelebihan internet mampu mengakses kapanpun dan dimanapun sehingga pemanfaatan media *cyber* menjadi efektif dilakukan.

⁸ Hasil wawancara dengan Bapak Haidir pada 3 Oktober 2023, pukul 14.25 WITA

Pada penelitian ini, peneliti memfokuskan analisa mengenai strategi dan pelaksanaan *Cyber Public Relations* Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan melalui media *cyber* dengan teori yang telah dikemukakan oleh *Holtz*, yaitu;

1. *Strategic*

Strategic memiliki arti bahwa sebuah komunikasi perlu dirancang sedemikian rupa agar informasi yang akan disampaikan mampu diterima oleh khalayak dengan baik serta berimbang positif bagi perpustakaan. Adapun *Public Relations* Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan menggunakan beberapa media *cyber* diantaranya *website*, *Instagram* dan *YouTube*. Dan juga memberikan *captions* menarik tidak lupa juga dipromosikan dengan diberikan hastag (#) kegunaannya untuk mencari kata kunci sesuai dengan postingan yang diunggah agar semakin banyak yang melihat postingan tersebut walaupun pengguna lain tidak mengikuti akun sosial media milik DISPERSIP KALSEL.

Public Relations Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan dalam pelaksanaannya menggunakan beberapa media *cyber* untuk mempromosikan program-program yang memiliki nilai edukasi serta *entertaint* yaitu Perpuspalnam Berdongeng, September Ceria dan banyak lagi program-program yang mengedukasi serta *entertaint*. Dan juga Dinas Perpustakaan

dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan juga melobi dengan berbagai *newspaper online* terpercaya.

2. *Intergrated*

Pengertian *intergrated* menurut *Holtz*, perusahaan dalam menggunakan internet sebagai perencanaan komunikasi serta bagian dalam alat bantu untuk penyebaran informasi secara luas.⁹ Dalam hal ini dilakukan oleh DISPERSIP KALSEL menggunakan internet sebagai sarana komunikasi kepada publik dengan jangkauan yang lebih luas dengan berbasis media cyber.

Dengan penggunaan internet perpustakaan jauh lebih mudah dalam berkomunikasi dengan publik dengan secara langsung khususnya dalam penggunaan fitur komentar maupun pesan. Selain itu, dengan penggunaan internet sebagai fasilitas untuk mempublikasi informasi mengenai kegiatan yang akan dilakukan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan ataupun prestasi yang telah di terima. DISPERSIP KALSEL mempunyai strategi cyber public relations dalam hal meningkatkan citra maupun sebagai pemenuhan informasi kepada masyarakat yaitu dengan menggunakan segala media cyber sebagai saran yang update. Pada kegiatan publikasi biasanya informasi yang ada di website akan di screenshot dan di publish lagi di instagram.

⁹ Holtz, *Public Relations On The Net*, 17.

Disisi lain, website Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan memuat informasi yang bersifat resmi dengan berbagai fitur-fitur yang dapat mempromosikan DISPERSIP KALSEL yang ditampilkan dimulai dari beranda, tentang kami, publikasi, berita, unduhan dan hubungi kami.

3. *Targeted*

Targeted merupakan salah satu komponen dalam strategi *public relations* yang menggunakan internet guna mendapatkan perhatian khalayak yang sesuai dengan lebih baik daripada menggunakan sarana media komunikasi konvensional sebelumnya. Melihat kegunaan internet mampu memberikan keuntungan serta menjadi kelebihan bagi perpustakaan dalam menjangkau target *audience* yang lebih spesifik.

Adapun target *audience* Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan ialah semua lapisan masyarakat, namun untuk penyampaian informasi DISPERSIP KALSEL melakukan perencanaan komunikasi dimana menyesuaikan dalam gaya penulisan pada masing-masing media *cyber*. Hal tersebut dilakukan agar informasi yang disampaikan melalui media *cyber* dapat tersampaikan dengan baik sesuai dengan segmentasi yang telah dipilih agar menasar kepada target yang lebih spesifik.

4. *Measurable*

Measurable merupakan segala perencanaan komunikasi yang dibuat oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan seperti adanya sarana yang digunakan untuk melakukan efektivitas terkait upaya dalam komunikasi yang telah dilakukan. Beberapa media cyber yang digunakan DISPERSIP KALSEL dikelola secara aktif setiap hari khususnya pada media sosial dengan memposting terkait kegiatan maupun program-program konten berupa informasi. Dalam hal ini strategi *cyber public relations* Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan telah memanfaatkan media *cyber* dengan baik dalam melakukan komunikasi kepada publik dengan menggunakan internet jika dibandingkan dengan media cetak maupun elektronik.

Rutinnya aktivitas memposting informasi maupun konten Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan membuat antusias masyarakat bertambah, hal ini dapat dilihat pada peringatan hari jadi Provinsi Kalimantan Selatan dan HUT Proklamasi Republik Indonesia, DISPERSIP mengadakan nonton bareng film “Syekh Muhammad Arsyad Al Banjari” yang diadakan di ruang *theater* Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan. Dengan antusias yang sangat besar maka pendaftaran yang dimulai bulan Agustus sampai November ini mencapai 6.167 peserta.